

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa pola komunikasi antara single mother atau ibu tunggal dengan anaknya memiliki pola yang berbeda tergantung pada permasalahannya dan usia anak. Ada beberapa permasalahan yang terungkap dari wawancara seperti pendidikan, gaya hidup, etika dan perilaku dalam rumah, yang pola komunikasinya berbeda. Dari pembahasan tersebut, ibu tunggal dan anaknya membentuk dua pola komunikasi, linear dan interaksional. Pola komunikasi linear atau satu arah terjadi pada komunikasi terkait pendidikan, dalam hal ini pemilihan sekolah. Untuk usia anak yang masih kecil, ibu tidak memerlukan respon atau umpan balik. Ibu menentukan sekolah mana yang cocok untuk anaknya yang juga sesuai dengan kondisi keuangannya. Tetapi saat anak beranjak besar, permasalahan tentang pendidikan ini bisa membuat ibu tunggal dan anaknya membentuk pola komunikasi interaksional. Remaja atau dewasa sudah punya keinginan seperti mengikuti teman, gengsi kalau sekolahnya bukan yang favorit, mulai melakukan umpan balik saat Ibunya menyampaikan pesan terkait pemilihan sekolah tersebut. Namun sebagai single mother yang bekerja sendiri, Ibu mencoba memberi pengertian bahwa Ibu tidak cukup biaya dan Ibu juga kuatir akan pengaruh pergaulan dari kalangan atas yang tidak sesuai dengan kondisi anak dan akan memberi dampak buruk pada anak seperti iri atau rendah diri.

Permasalahan lain seperti perilaku di dalam rumah, juga membentuk dua pola komunikasi, linear dan interaksional. Pola komunikasi linear terbentuk jika usia anak masih kecil. Ucapan ibu adalah perintah, anak menjalankan tugasnya dengan patuh. Tetapi ketika anak semakin besar dan punya kemauan sendiri, masalah perilaku dalam rumah ini dapat pula membuat ibu dan anaknya membentuk pola komunikasi interaksional. Ibu memiliki standar hidup yang baik, yang disiplin, yang tertib, sedangkan anak mulai malas dan banyak alasan. Kadang-kadang anak menggunakan bahasa yang kasar dan bahasa tubuh yang menolak sehingga ibu marah. Lalu dengan menjelaskan keuntungan berperilaku di dalam rumah yang baik, anak dapat menerima pesan tersebut dengan baik.

Selain permasalahan, pola komunikasi antara ibu tunggal dan anaknya lebih banyak ditentukan oleh usia anak. Khususnya anak usia 12 tahun akan lebih mudah menurut pada pesan ibunya. Misalnya komunikasi tentang gaya hidup, baik anak maupun remaja, adalah pola komunikasi linear karena tidak ada umpan balik. Ibu yang memutuskan karena tergantung dari keadaan keuangan ibu. Tapi hal gaya hidup ini juga bisa membentuk pola komunikasi interaksional jika anak sudah bekerja dan memiliki penghasilan sendiri.

V.2 Saran

V.2.1 Saran akademis

Untuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang pola komunikasi dalam keluarga khususnya keluarga bercerai, karena pembahasan ini efektif dalam memahami bagaimana sebuah pesan

disampaikan dan diterima. Sehingga diharapkan kedepannya mahasiswa memiliki pengertian lebih dalam dan penerimaan terhadap orang lain dengan lebih baik.

V.2.2 Saran sosial

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada orangtua. Melihat dampak yang terjadi akibat perceraian maka disarankan bagi orangtua yang ingin bercerai agar dapat meninjau kembali keputusannya. Apabila sudah tidak dapat lagi dipertahankan, dan perceraian harus terjadi maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Ibu yang mendapat hak asuh atas anaknya. Ibu sebaiknya menyadari pentingnya memberi ruang dan waktu komunikasi dengan anak sebanyak-banyaknya. Melalui komunikasi, anak semakin memahami kasih dari ibunya yang berusaha berperan sebagai ibu sekaligus ayah untuk dapat memberi semua yang terbaik bagi anak-anaknya. Memberi contoh hidup beriman dan mendorong anak dalam kegiatan rohani juga merupakan sebuah hal yang disarankan. Dengan demikian, anak belajar secara dini tentang hal yang baik dan buruk agar kelak anak tidak salah memilih kegiatan dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggraini, N., Hanandini, D., & Pramono, W. (2019). *KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DAN PERCERAIAN DALAM KELUARGA* (Y. Primadesi, Ed.). CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Awaru, O. T. (2021). *SOSIOLOGI KELUARGA* (R. R. Rerung, Ed.). CV. MEDIA SAINS INDONESIA .
- Ependi, H. N., Pratiwi, D., Nigsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, W. P., Dermawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., Alamsyah, T., Sholikhah, N., Efendi, S., Subiantoro, & Wibowo, T. P. (2023). *Pendidikan Karakter* (R. M. Kurnia, Ed.). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Gandasari, D., Muslimah, T., Pramono, F., Nilamsari, N., Iskandar, A. M., Wiyanti, E. K., Aminah, R. S., Nahuway, L., & Sudarmanto, E. (2022). *Pengantar Komunikasi Antar Manusia* (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Gibson, L. C. (2015). *Adult Children of Emotionally Immature Parents_ How to Heal from Distant, Rejecting, or Self-Involved Parents* (J. Star, Ed.). New Harbinger Publication .
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Studi Kasus Single Case, Intrumental Case, Multicase & Multisite* (A. N. Rahma, Ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Joseph A. DeVito. (2023). *The Interpersonal Communication Book, Sixteenth Edition (SIXTEENTH EDITION)*. Pearson Education Limited.
- Kreyenfeld, M., & Trappe, H. (2020). *Parental Life Courses after Separation and Divorce in Europe*. <http://www.springer.com/series/10158>
- Melia Milyane, T., Umiyati, H., Putri, D., Akib, S., Daud, R. F., Rosemary, R., Muhammad Athalarik, F., Rachmi Adiarso, G., Puspitasari, M., Muthahari Ramadhani, M., & Rochmansyah, E. (2022). PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI. In A. Musruroh (Ed.), *Jurnal Komunikasi* (Issue 2). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG . www.penerbitwidina.com
- Mulawarman, W. G., Pagoray, H., Suryaningsi, Sulistyowati, E. D., Wahyuningsih, T., & Rokhmansyah, A. (2020). *KAJIAN PEMBANGUNAN MANUSIA BERBASIS GENDER* (H. Suraidah, N. Rahmayanti, & M. S. Agustin, Eds.). CV Istana Agency.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi* . PT Remaja Rosdakarya.
- Nuroniayah, W. (2023). *PSIKOLOGI KELUARGA* (P. P. S. Sari, Ed.). CV. Zenius Publisher.com.
- Ortner, N. (2018). *The Tapping Solution for Parents, Children \& Teenagers: How to Let Go of Excessive Stress, Anxiety and Worry and Raise Happy, Healthy, Resilient Families - PDFDrive.com* (A. Partidge, Ed.). Hay House UK,Ltd.
- Prastari, A. (2021). *Prinsip Komunikasi Keluarga*. PT Elek Media komputindo.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)* (T. Surjaman, Ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, I., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Y. Novita, Ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekitifteknologi.co.id
- Subroto, J. (2023). *Kekerasan dalam Rumah Tangga* (E. Suyahni, Ed.). PT Bumi Aksara.
- Suwatno, & Arviana, N. (2023). *Komunikasi Interpersonal* (D. R. Hidayat & A. Ulinuha, Eds.). PT Bumi Aksara.

- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications Sixth Edition*. SAGE Publications Ltd.
- Jurnal
- Azeharie, S. (2015). Pola Komunikasi Antara Pedagang dan Pembeli di Desa Pare, Kampung Inggris Kediri. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 207–223.
- Cristanty, M., & AZEHARIE, S. (2016). Studi Komunikasi Interpersonal Antara Perawat Dengan Lansia Di Panti Lansia Santa Anna Teluk Gong Jakarta Studi Komunikasi Interpersonal Antara Perawat Dengan Lansia Di Panti Lansia Santa Anna Teluk Gong Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 170–178. <http://www.depkes.go.id/article/view/15052700010>
- Djamarah, S. B. (2019). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga, Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. PT RINEKA CIPTA.
- Fachrul, Z., Komunikasi, N. :, Sabeulah, K., Konteks, D., Studi, K. (, Komunikasi, E., Komunikasi, T., Atau, I., Dengan, A., Di, A., Ciamis, K., & Nurhadi, Z. F. (n.d.). KOMUNIKASI KELUARGA SABEULAH DALAM KONTEKS KESUNDAAN (Studi Etnografi Komunikasi Tentang Komunikasi Ibu atau Ayah Dengan Anak di Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ikatan Sarjanah Indonesia*. www.ed.uiuc.edu
- Garizahaq, W. (2022). “*Jurnal Pilar Keadilan*” Prodi Magister Ilmu Hukum-Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan.
- Hadyani, I. A., & Indriana, Y. (2017). “PROSES PENERIMAAN DIRI TERHADAP PERCERAIAN ORANGTUA” The Process of Self Acceptance of Parental Divorce (Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis). In *Jurnal Empati, Agustus* (Vol. 7, Issue 3).
- Harwansyah, M., Sinaga, P., Hasana Putri, M., Munte, R. F., & Hasibuan, F. H. (n.d.). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Gambaran Trauma yang Dialami Anak Korban Perceraian*. <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i1.339>
- Herda, L. (n.d.). *KESENJANGAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF KEPADA ANAK*.
- Hutasoit, I. T. M. br, & Brahmana, K. M. B. (2021). Single mother role in the family. *Education and Social Sciences Review*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.29210/07essr208800>
- Istiqamah, N., Meizara Puspita Dewi, E., Nurhidayat Nurdin, M., Psikologi, F., Negeri Makassar, U., & Selatan, S. (n.d.). Dinamika Post Traumatic Growth Pada Wanita Pasca Bercerai. In *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* (Vol. 1, Issue 2).
- Lubis, D. P., Puspitawati, H., & Susanto, D. (2016). POLA KOMUNIKASI REMAJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA DI KOTA BOGOR. *ISKI: Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1, 37–47.
- Meidy Keikazeria, V., & Ngare, F. (2020). Komunikasi Interpersonal Ibu dan Anak dalam Pembentukan Karakter Beribadah Anak (Studi Kualitatif Pada Ibu dan Anak di Lingkungan Perumahan Pondok Giri Harja Endah Kelurahan Jelekong). *Jurnal Communio*, 9(2), 1613–1629.
- Muhajarah, K. (2017). *Akibat Hukum Perceraian bagi Anak dan Istri AKIBAT HUKUM PERCERAIAN BAGI ANAK DAN ISTRI YANG DISEBABKAN OLEH KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA: Studi Kasus di Pengadilan Tinggi Agama Semarang* (Vol. 12, Issue 3).
- Nur, E. (2017). Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 161–174. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.272>
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159–172. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>

- Radjagukguk, D. L. (2018). Implementasi Pola Komunikasi Antar Pribadi Pada Remaja. *Ekspresi&Persepsi Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 49–61.
- Rini, Y. S. (2014). Komunikasi Orangtua-Anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Jurnal Interaksi*, 3(2), 112–121.
- Rosalia, N., Pratiwi, M. R., Albab, C. U., Aliya, F. N., Nuswantoro, U. D., & Yogyakarta, K. (2022). Akun Instagram Parenting sebagai Media Edukasi Ketahanan Keluarga. *Jurnal Riset Komunikasi: JURKOM*, 5(2), 278–288.
- Setiawan dan Suzy Azeharie, C. (2017). Studi Komunikasi Antarpribadi Anak Dengan Orang Tua Tiri. *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumana Negara*, 9(1), 74–80.